

Dosen Pengampu		Dr. dr. Endang Sri Wahjuni, M.Kes. Dr. dr. Ananda Perwira Bakti, M.Kes. dr. Ariesia Dewi Ciptorini, Sp.N. apt. Fani Deapsari, S.Farm., M.Farm. dr. Nur Shanti Retno Pembayun, M.Or. dr. Fiona Paramitha, Sp.A. Wildan Alfira Gusrianto, M.Gz. Subhan Rullyansyah, S.Farm., Apt., M.Farm. Nur Anindya Syamsudi, STr.Keb., M.Kes Dr. Salma Shafrina Aulia, S.Gz., M.Si. apt. Aulia Charis Aqsha, S.Farm., M.Farm. Fista Utami, S.Tr.Gz., M.Gz.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami RPS Mata Kuliah Patofisiologi Penyakit Tidak Menular	1.1. Mampu menjelaskan pengertian patofisiologi penyakit tidak menular 2.2. Mampu menjelaskan hubungan patofisiologi penyakit tidak menular dengan gizi	Kriteria: Mampu menjelaskan dengan tepat terkait pengertian patofisiologi penyakit tidak menular dan kaitannya dengan gizi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab 2 X 50		Materi: patofisiologi penyakit tidak menular Pustaka: 3. Price, SA., Wilson LM. 2005. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Jakarta: EGC.	2%
2	Menjelaskan konsep patofisiologi pada gangguan sistem hematologi	Menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada gangguan sistem hematologi	Kriteria: menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada gangguan sistem hematologi dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab 2 X 50		Materi: etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada gangguan sistem hematologi dengan benar Pustaka: 3. Price, SA., Wilson LM. 2005. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Jakarta: EGC.	4%
3	Menjelaskan konsep patofisiologi pada gangguan sistem muskuloskeletal	Menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada gangguan sistem muskuloskeletal	Kriteria: menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada gangguan sistem muskuloskeletal dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada gangguan sistem muskuloskeletal dengan benar Pustaka: 3. Price, SA., Wilson LM. 2005. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Jakarta: EGC.	4%

4	Menjelaskan konsep patofisiologi pada gangguan sistem respirasi	Menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada gangguan sistem respirasi	Kriteria: Menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada gangguan sistem respirasi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, tanya jawab 2 X 50		Materi: etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada gangguan sistem respirasi Pustaka: 3. Price, SA., Wilson LM. 2005. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Jakarta: EGC. Materi: etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada gangguan sistem respirasi Pustaka: 3. Price, SA., Wilson LM. 2005. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Jakarta: EGC.	4%
5	Menjelaskan patofisiologi pada penyakit jantung	Menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada penyakit jantung	Kriteria: menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada penyakit jantung dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, tanya jawab 2 X 50		Materi: etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada penyakit jantung dengan benar Pustaka: 3. Price, SA., Wilson LM. 2005. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Jakarta: EGC.	8%

6	Menjelaskan patofisiologi pada hipertensi	Menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada hipertensi	Kriteria: menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada hipertensi dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada hipertensi dengan benar Pustaka: 3. Price, SA., Wilson LM. 2005. <i>Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit</i> . Jakarta: EGC.	4%
7	Menjelaskan patofisiologi pada stroke	Menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada stroke	Kriteria: menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada stroke dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada stroke dengan benar Pustaka: 3. Price, SA., Wilson LM. 2005. <i>Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit</i> . Jakarta: EGC.	4%
8	UTS	UTS	Kriteria: UTS Bentuk Penilaian : Tes	UTS 2 X 50		Materi: UTS Pustaka: Handout Power Point Perkuliahan <i>Patofisiologi Penyakit Tidak Menular</i>	15%
9	Menjelaskan patofisiologi pada obesitas	Menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada obesitas	Kriteria: menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada obesitas dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada obesitas dengan benar Pustaka: 2. Nelms, M., et al. 2015. <i>Nutrition Therapy and Pathophysiology 3rd ed. USA: Cengage Learning Inc.</i>	4%

10	Menjelaskan patofisiologi pada diabetes mellitus	Menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada diabetes mellitus	Kriteria: menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada diabetes mellitus dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada diabetes mellitus dengan benar Pustaka: 3. Price, SA., Wilson LM. 2005. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Jakarta: EGC.	4%
11	Mampu menguraikan patofisiologi gangg. Sistem hematologi	Menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada penyakit ginjal	Kriteria: menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada penyakit ginjal dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada penyakit ginjal dengan benar Pustaka: 3. Price, SA., Wilson LM. 2005. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Jakarta: EGC.	4%
12	Menjelaskan patofisiologi pada gangguan sistem saluran cerna (gastro entero hepatologi)	Menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada gangguan sistem saluran cerna (gastro entero hepatologi)	Kriteria: menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada gangguan sistem saluran cerna (gastro entero hepatologi) dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Patofisiologi penyakit jantung 2 X 50		Materi: etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada gangguan sistem saluran cerna (gastro entero hepatologi) dengan benar Pustaka: 2. Nelms, M., et al. 2015. Nutrition Therapy and Pathophysiology 3rd ed. USA: Cengage Learning Inc.	4%

13	Menjelaskan patofisiologi pada penyulit kehamilan	Menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada penyulit kehamilan	Kriteria: menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada penyulit kehamilan dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada penyulit kehamilan dengan benar Pustaka: 3. Price, SA., Wilson LM. 2005. <i>Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit</i> . Jakarta: EGC.	4%
14	Menjelaskan patofisiologi pada keganasan	Menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada keganasan	Kriteria: menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada keganasan dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Presentasi tugas, diskusi, tanya jawab 2 X 50		Materi: etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada keganasan dengan benar Pustaka: 1. Mahan, LK., Escott-Stump S., et al. 2017. <i>Krause's Food, Nutrition, and Diet Therapy 14th ed. USA: Elsevier</i> .	10%
15	Menjelaskan patofisiologi pada luka bakar	Menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada luka bakar	Kriteria: menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada luka bakar dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Presentasi tugas, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada luka bakar dengan benar Pustaka: 2. Nelms, M., et al. 2015. <i>Nutrition Therapy and Pathophysiology 3rd ed. USA: Cengage Learning Inc.</i>	10%

16	UAS	UAS	Kriteria: UAS Bentuk Penilaian : Tes	Ujian secara luring		Materi: UAS Pustaka: 1. Mahan, LK., Escott-Stump S., et al. 2017. <i>Krause's Food, Nutrition, and Diet Therapy 14th ed. USA: Elsevier.</i> Materi: UAS Pustaka: 1. Mahan, LK., Escott-Stump S., et al. 2017. <i>Krause's Food, Nutrition, and Diet Therapy 14th ed. USA: Elsevier.</i>	15%
----	-----	-----	---	---------------------	--	--	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasi	70%
2.	Tes	30%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 23 Desember 2024

Koordinator Program Studi S1
Gizi



AMALIA RUHANA
NIDN 0023128203

UPM Program Studi S1 Gizi



NIDN 0724129001

